



IMPLEMENTASI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN KARAKTER SISWA

Faiz Mumtazi¹, Muh Fariel Algifari², Rahmat S³, Arga Aprilian⁴, Sam Hermansyah⁵, Usman M⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Email : muhfariel27@gmail.com, faizalmumtaz142@gmail.com,

argaaprilian529@gmail.com, rhmt1271@gmail.com.

sam.hermansyah82@gmail.com, stkipusman@gmail.com

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui kolaborasi antara mahasiswa dan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang yang ditempatkan pada posko berbeda, yaitu Muh. Fariel Algifari di Desa Sipodeceng, Arga Aprilian di Desa Maddenra, Faiz Mumtazi di Desa Wanio, dan Rahmat S di Bila Riase. Program pengabdian berfokus pada lingkungan sekolah dengan pelaksanaan kegiatan di SD Negeri 4 Passeno, SD Negeri 7 Bila, MTs DDI Wanio, dan SMP Negeri 2 Kulo. Bentuk kegiatan meliputi pendampingan proses pembelajaran melalui pengajaran mata pelajaran sesuai kebutuhan sekolah serta edukasi anti bullying sebagai upaya meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan saling menghargai.

Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi kebutuhan sekolah, koordinasi dengan pihak sekolah, pelaksanaan pembelajaran di kelas, penyampaian materi anti bullying secara interaktif, diskusi, serta evaluasi melalui tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan antusias, memperoleh tambahan pemahaman terhadap materi pelajaran, serta menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai bentuk, dampak, dan cara mencegah perilaku bullying di lingkungan sekolah. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran sekaligus menumbuhkan karakter peserta didik yang berakhlak, peduli, dan menghargai sesama.

Kata kunci: anti bullying; pengabdian masyarakat; penguatan karakter; sekolah dasar; perundungan.

Abstract

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is a form of community engagement aimed at supporting the improvement of educational quality through collaboration between university students and schools. This program was carried out by students of Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang assigned to different KKN posts, namely Muh. Fariel Algifari in Sipodeceng Village, Arga Aprilian in Maddenra Village, Faiz Mumtazi in Wanio Village, and Rahmat S in Bila Riase. The community service activities focused on the school environment and were implemented SD Negeri 4 Passeno, SD Negeri 7 Bila, MTs DDI Wanio, dan SMP Negeri 2 Kulo. The activities consisted of classroom teaching assistance based on each school's learning needs and anti-bullying education to promote students' awareness of creating a safe, inclusive, and respectful learning environment.

The implementation methods included needs assessment, coordination with school authorities, classroom teaching, interactive anti-bullying education sessions, group discussions, and question-and-answer based evaluations. The results indicated that students actively participated in the learning process, improved their understanding of academic subjects, and gained greater awareness of the forms, impacts, and prevention of bullying in schools. This program is expected to contribute to improving the quality of education while fostering positive character development among elementary school students.

Keywords: anti-bullying; bullying prevention; character education; community service; elementary school.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah tidak hanya berperan sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai lingkungan yang membentuk karakter, sikap, dan keterampilan sosial peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi, dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guna memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Salah satu sektor yang menjadi fokus pengabdian adalah bidang pendidikan, mengingat sekolah memiliki peran strategis dalam membangun generasi yang berkarakter, cerdas, dan berdaya saing.

Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa ditempatkan pada beberapa desa yang berbeda, yaitu Desa Sipodeceng, Desa Maddenra, Desa Wanio, dan Kecamatan Bila Riase. Meskipun berada pada lokasi yang berbeda, mahasiswa melaksanakan program kerja yang memiliki fokus yang sama, yaitu mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pendampingan proses pembelajaran melalui kegiatan mengajar mata pelajaran sesuai kebutuhan sekolah serta penyelenggaraan edukasi anti-bullying sebagai upaya membangun lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif.

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di empat sekolah dasar yang berada pada lokasi KKN masing-masing mahasiswa, yaitu SD Negeri 4 Passeno di Desa Sipodeceng, SMP Negeri 2 Kulo di Desa Maddenra, MTs DDI Wanio di Desa Wanio, dan SD Negeri 7 Bila di Kecamatan Bila Riase. Keempat sekolah tersebut dipilih sebagai mitra pelaksanaan program karena memiliki kebutuhan akan pendampingan dalam proses pembelajaran serta penguatan pendidikan karakter. Melalui kerja sama dengan pihak sekolah, mahasiswa melaksanakan kegiatan mengajar mata pelajaran sesuai kebutuhan sekolah dan memberikan edukasi anti-bullying sebagai upaya menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif bagi peserta didik.

Bullying masih menjadi salah satu permasalahan yang sering dijumpai di lingkungan sekolah. Perilaku tersebut dapat terjadi dalam bentuk fisik, verbal, maupun psikologis, yang berdampak pada menurunnya rasa percaya diri, prestasi belajar, hingga kesehatan mental peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif melalui edukasi sejak dini agar siswa mampu memahami bentuk-bentuk bullying, dampak yang ditimbulkan, serta cara mencegah dan menyikapinya secara tepat.

Melalui kegiatan mengajar dan edukasi anti-bullying, mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran sekaligus menanamkan nilai-nilai saling menghormati, empati, dan kepedulian antarsesama. Kegiatan ini juga menjadi bentuk kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan karakter peserta didik.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang selama periode 1 Juli hingga 31 Agustus 2026. Program dilaksanakan secara kolaboratif oleh mahasiswa KKN yang ditempatkan pada beberapa desa dengan fokus kegiatan yang sama pada bidang pendidikan. Lokasi kegiatan berada di empat sekolah dasar, yaitu SD Negeri 4 Passeno di Desa Sipodeceng, SMP Negeri 2 Kulo di Desa Maddenra, MTs DDI Wanio di Desa Wanio, dan SD Negeri 7 Bila di Kecamatan Bila Riase. Sasaran kegiatan adalah peserta didik pada masing-masing sekolah yang menjadi mitra pelaksanaan program.

Metode pelaksanaan pengabdian disusun melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan pihak sekolah sejak tahap awal kegiatan. Sebelum program dilaksanakan, mahasiswa melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi mengenai kondisi sekolah, kebutuhan peserta didik, jadwal pembelajaran, serta bentuk kegiatan yang dapat disesuaikan dengan program kerja KKN. Hasil koordinasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan jadwal kegiatan sehingga pelaksanaan program tidak mengganggu proses belajar mengajar yang telah berlangsung di sekolah.

Program pengabdian terdiri atas dua kegiatan utama, yaitu pendampingan pembelajaran di kelas dan edukasi anti-bullying. Pendampingan pembelajaran dilaksanakan secara berkelanjutan selama masa KKN dengan mengikuti jadwal mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai pendamping guru dengan membantu menyampaikan materi pembelajaran, membimbing peserta didik dalam memahami materi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, serta membantu menciptakan suasana belajar yang aktif dan kondusif. Media pembelajaran yang digunakan berupa buku pelajaran yang menjadi acuan utama dalam penyampaian materi sehingga proses pembelajaran tetap selaras dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran di sekolah.

Selain kegiatan pembelajaran, mahasiswa juga melaksanakan edukasi anti-bullying yang dilakukan sebanyak satu kali pada masing-masing sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan saling menghargai. Materi yang disampaikan meliputi pengertian bullying, jenis-jenis bullying, contoh perilaku bullying yang sering terjadi di lingkungan sekolah, dampak bullying terhadap korban maupun pelaku, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan edukasi anti-bullying menggunakan kombinasi metode ceramah, diskusi, dan kuis interaktif. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai materi yang disampaikan. Selanjutnya, peserta didik diajak berdiskusi mengenai pengalaman atau contoh kasus bullying yang mungkin ditemui di lingkungan sekolah sehingga mereka dapat memahami penerapan materi dalam kehidupan nyata. Pada akhir kegiatan, mahasiswa memberikan kuis interaktif sebagai bentuk evaluasi awal terhadap pemahaman peserta didik sekaligus meningkatkan antusiasme mereka selama mengikuti kegiatan. Untuk mendukung penyampaian materi, digunakan media berupa laptop, proyektor, dan bahan presentasi visual yang memuat ilustrasi serta contoh kasus sehingga materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan jadwal kegiatan, penyiapan materi pembelajaran, serta penyusunan materi edukasi anti-bullying. Tahap pelaksanaan mencakup kegiatan pendampingan pembelajaran sesuai jadwal sekolah

dan pelaksanaan edukasi anti-bullying. Selanjutnya, pada tahap evaluasi mahasiswa melakukan observasi terhadap keterlibatan peserta didik selama kegiatan berlangsung, mengadakan sesi tanya jawab, serta memberikan kuis sederhana untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.

Keberhasilan program dievaluasi berdasarkan tingkat partisipasi peserta didik, antusiasme selama mengikuti kegiatan, kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, serta hasil diskusi dan kuis pada akhir sesi edukasi anti-bullying. Data yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan proses pelaksanaan program dan respons peserta didik terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam menilai efektivitas program sekaligus sebagai bahan refleksi untuk pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat pada masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang berhasil terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan dilaksanakan pada empat sekolah dasar yang berada di lokasi KKN masing-masing mahasiswa, dengan fokus utama pada pendampingan proses pembelajaran di kelas serta pelaksanaan edukasi anti-bullying. Seluruh rangkaian kegiatan mendapat dukungan dari kepala sekolah, guru, serta peserta didik sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan pendampingan pembelajaran dilaksanakan secara berkelanjutan mengikuti jadwal mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Mahasiswa berperan sebagai pendamping guru dalam menyampaikan materi pelajaran, membimbing peserta didik selama proses pembelajaran, serta membantu menciptakan suasana belajar yang aktif dan interaktif. Kehadiran mahasiswa memberikan variasi dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik terlihat lebih antusias mengikuti kegiatan di kelas. Selain membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran, kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan pengelolaan kelas.

Selain pendampingan pembelajaran, mahasiswa juga melaksanakan edukasi anti-bullying yang dilaksanakan sebanyak satu kali pada setiap sekolah. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi mengenai pengertian bullying, jenis-jenis bullying, contoh perilaku bullying yang sering terjadi di lingkungan sekolah, dampak yang ditimbulkan bagi korban maupun pelaku, serta langkah-langkah pencegahannya. Penyampaian materi dilakukan menggunakan media presentasi melalui laptop dan proyektor sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan lebih mudah. Untuk meningkatkan partisipasi peserta didik, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan kuis interaktif yang mendorong siswa untuk aktif bertanya, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan pendapat mengenai pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari bullying.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi baik pada saat proses pembelajaran maupun saat mengikuti edukasi anti-bullying. Hal tersebut terlihat dari keaktifan peserta didik dalam mengikuti diskusi, menjawab pertanyaan yang diberikan, serta kemampuan mereka menjelaskan kembali bentuk-bentuk bullying dan cara mencegahnya. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan mampu memberikan tambahan pengetahuan akademik sekaligus meningkatkan pemahaman peserta didik

mengenai pentingnya sikap saling menghormati, menghargai perbedaan, dan menciptakan lingkungan belajar yang aman serta nyaman bagi seluruh warga sekolah.









PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di empat sekolah menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa KKN dan pihak sekolah memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran serta penguatan pendidikan karakter peserta didik. Kegiatan pendampingan pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelanjutan mampu mendukung guru dalam menyampaikan materi sesuai jadwal pembelajaran. Kehadiran mahasiswa di kelas menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif karena peserta didik memperoleh pendampingan tambahan dalam memahami materi yang diajarkan. Selain membantu meningkatkan pemahaman akademik peserta didik, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan sekolah sebagai mitra dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendampingan pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih aktif melalui interaksi langsung antara mahasiswa dan peserta didik. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang membantu menjelaskan materi, menjawab pertanyaan, serta memberikan motivasi kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik lebih berani berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat menjadi bentuk dukungan nyata terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan di sekolah.

Selain pendampingan pembelajaran, edukasi anti-bullying menjadi salah satu program yang memperoleh respons positif dari peserta didik. Penyampaian materi mengenai pengertian bullying, jenis-jenis bullying, contoh perilaku bullying, dampak yang ditimbulkan, serta langkah-langkah pencegahannya memberikan pemahaman baru kepada peserta didik mengenai pentingnya menghargai sesama. Penyampaian materi menggunakan media presentasi, laptop, dan proyektor membantu peserta didik memahami isi materi dengan lebih mudah karena informasi disajikan secara visual dan menarik.

Penerapan metode ceramah, diskusi, dan kuis interaktif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama kegiatan berlangsung. Ceramah memberikan pemahaman dasar mengenai materi, sedangkan diskusi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat serta berbagi pengalaman mengenai perilaku bullying yang pernah mereka lihat atau alami di lingkungan sekolah. Kegiatan kuis pada akhir sesi menjadi sarana evaluasi sederhana yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk bullying, memahami dampaknya, serta menjelaskan cara mencegah terjadinya bullying di lingkungan sekolah. Antusiasme peserta didik selama mengikuti diskusi dan kuis juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif lebih efektif dalam meningkatkan perhatian dan pemahaman mereka.

Pelaksanaan kedua program tersebut saling melengkapi dalam mendukung terciptanya lingkungan belajar yang berkualitas. Pendampingan pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan aspek akademik peserta didik, sedangkan edukasi anti-bullying berperan dalam membangun karakter, kepedulian sosial, serta budaya saling menghormati di lingkungan sekolah. Kombinasi kedua kegiatan tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan yang tidak hanya menekankan pencapaian hasil belajar, tetapi juga pembentukan karakter peserta didik sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat.

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan pihak sekolah, guru, dan peserta didik. Tingginya partisipasi peserta didik selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah dan mampu memberikan manfaat bagi proses pembelajaran maupun penguatan pendidikan karakter. Oleh karena itu, kegiatan serupa layak untuk terus dikembangkan sebagai bentuk kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang di SD Negeri 4 Passeno, SMP Negeri 2 Kulo, MTs DDI Wanio, dan SD Negeri 7 Bila telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Program yang meliputi pendampingan pembelajaran di kelas dan edukasi anti-bullying

mampu memberikan kontribusi positif dalam mendukung proses pembelajaran sekaligus memperkuat pendidikan karakter peserta didik.

Pendampingan pembelajaran yang dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan jadwal sekolah membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar serta memberikan dukungan kepada guru dalam penyampaian materi. Sementara itu, pelaksanaan edukasi anti-bullying melalui metode ceramah, diskusi, dan kuis interaktif berhasil meningkatkan pengetahuan serta kesadaran peserta didik mengenai bentuk-bentuk bullying, dampaknya, dan langkah-langkah pencegahannya sehingga mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang lebih aman, nyaman, dan saling menghargai.

Melalui kolaborasi antara mahasiswa KKN dan pihak sekolah, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat. Oleh karena itu, program serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak sekolah serta mengembangkan variasi metode pembelajaran dan pendidikan karakter agar manfaat yang diberikan semakin optimal.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, disarankan agar kegiatan pendampingan pembelajaran dan edukasi anti-bullying dapat dilaksanakan secara berkelanjutan melalui kerja sama antara perguruan tinggi dan sekolah. Keberlanjutan program diharapkan mampu memberikan dampak yang lebih optimal terhadap peningkatan kualitas pembelajaran serta penguatan karakter peserta didik.

Pihak sekolah juga diharapkan dapat terus mengintegrasikan pendidikan karakter, khususnya terkait pencegahan bullying, ke dalam berbagai kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sekolah. Selain itu, guru dapat secara berkala memberikan penguatan mengenai pentingnya sikap saling menghargai, menghormati, dan peduli terhadap sesama guna menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan inklusif.

Bagi mahasiswa atau pelaksana pengabdian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan metode pembelajaran dan media edukasi yang lebih inovatif, seperti permainan edukatif, simulasi, maupun pemanfaatan media digital interaktif. Selain itu, pelaksanaan evaluasi yang lebih komprehensif, seperti penggunaan angket atau pre-test dan post-test, dapat dilakukan untuk mengukur efektivitas program secara lebih objektif sehingga hasil pengabdian dapat menjadi bahan pengembangan program pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). Buku panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Kurikulum Merdeka: Capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah. Kemendikbudristek.
- Olweus, D. (1993). *Bullying at school: What we know and what we can do*. Blackwell Publishing.
- Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Suyanto. (2013). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Erlangga.
- Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA). (2008). *Bullying: Mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*. Grasindo.